

PEMBERDAYAAN CALON PENGANTIN UNTUK MENCEGAH STUNTING DI KUA KECAMATAN INDRAMAYU KABUPATEN INDRAMAYU

Mayang Chyntaka*, Dewi Eka Stia Murni, Dartiwen, Purwandiyarti Apriliani

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indramayu, Indramayu, Indonesia

**email Koresponden Penulis: Mayangchyntaka87@gmail.com*

Abstrak

Edukasi mengenai kesehatan pada pasangan yang akan menikah merupakan salah satu sasaran untuk mempercepat penurunan stunting. Berdasarkan Data dari Dinas Kesehatan Indramayu bahwa masalah Kesehatan pada calon pengantin yang paling banyak adalah Anemia sebesar 563 kasus. Solusi yang ditawarkan dengan pengabdian Masyarakat dengan edukasi serta memberikan penyuluhan kepada calon pengantin tentang pentingnya edukasi pranikah yang meliputi Kesehatan reproduksi, penyakit menular seksual, kontrasepsi dan nutrisi. Kegiatan ini telah dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 20 November 2024. Rangkaian kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pengabdian kepada Masyarakat memberikan dampak kepada calon pengantin yaitu meningkatnya pengetahuan tentang persiapan pranikah serta untuk mencegah terjadinya stunting pada anak dilihat dari hasil pretest minimal 80 menjadi 100 pada posttest setelah diberikan edukasi meliputi Kesehatan reproduksi dan nutrisi pada calon pengantin.

Kata Kunci:

pemberdayaan calon pengantin; stunting; KUA

PENDAHULUAN

Pemeriksaan Kesehatan penting dilakukan oleh calon pengantin Perempuan maupun laki-laki karena Langkah ini akan membuat pasangan terbuka dengan kondisi kesehatannya. (Nurqalbi et al. 2023) Edukasi mengenai kesehatan pada pasangan yang akan menikah merupakan salah satu sasaran untuk mempercepat penurunan stunting. Berdasarkan Data dari Dinas Kesehatan Indramayu bahwa masalah Kesehatan pada calon pengantin yang paling banyak adalah Anemia sebesar 563 kasus (Dinas Kesehatan Indramayu, 2023). Sedangkan jika Calon pengantin perempuan yang mengalami anemia dapat beresiko melahirkan anak stunting. Akibat kurangnya pengetahuan wanita mengenai kesehatan pranikah sehingga mengakibatkan seorang ibu kurang dalam mempersiapkan perencanaan kehamilan. Perencanaan yang matang untuk menghadapi kehamilan sangat bermanfaat untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan serta mencegah kondisi kesehatan yang bermasalah pada saat kehamilan seperti mengurangi kegelisahan, risiko abortus, melahirkan prematur, serta dapat mencegah malnutrisi yang mengakibatkan kekurangan energi kronik

dan obesitas yang mengakibatkan bayi berat lahir rendah dan kematian janin dalam kandungan. (Smith Bin Mardia, Mohamad Awal Kakadjo. 2018).”

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan oleh tim dengan memberikan edukasi kepada calon pengantin yang hadir di Kantor KUA Kecamatan Indramayu. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan dilakukan mulai dari analisis situasi dan kondisi mitra dimana tim melakukan survey, pengumpulan data dan indentifikasi masalah mitra serta melakukan diskusi dengan mitra untuk jadwal pelaksanaan kegiatan, penyusunan proposal, persiapan sarana dan prasarana yang disiapkan oleh tim dan mitra karena selalu dilibatkan dalam setiap aktivitas sehingga Solusi Solusi yang dipilih merupakan hasil dari pemikiran bersama. Tahap pelaksanaan aktivitas pengabdian pada Masyarakat dilakukan pada hari Rabu, 20 November 2024, sebelum dilakukan edukasi peserta diberikan soal test awal berupa kuesioner mengenai Kesehatan pranikah kemudian pada akhir kegiatan peserta diberikan soal test akhir dengan soal yang sama pada saat awal. Evaluasi kegiatan yaitu mengukur pengetahuan calon pengantin tentang pemahaman screening pranikah dengan menggunakan kuesioner pretest dan posttest saat kegiatan berlangsung. Kegiatan pemberdayaan calon pengantin diikuti sejumlah 20 pasang calon pengantin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi Kesehatan dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 20 November 2024, sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh mitra. Kegiatan diawali dengan pengisian pretest sebelum pemberian edukasi yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan peserta tentang skreening pranikah, selanjutnya pemberian edukasi mengenai persiapan pranikah dan prakonsepsi khususnya tentang kesehatan, diskusi dan tanya jawab. Seluruh peserta antusias mengikuti kegiatan untuk mengetahui macam-macam skreening pranikah dan memahami pentingnya pemeriksaan Kesehatan sebelum menikah pada calon pengantin.

Setelah diberikan edukasi peserta wajib mengisi posttest untuk mengetahui tingkat pencapaian dari aktivitas pengabdian kepada Masyarakat.

Tabel.1 Analisis pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pemberian edukasi kesehatan

No.	Pengetahuan	Nilai Rata- rata	Nilai Maksimal	Nilai Minimal
1	Sebelum (<i>pre test</i>)	94,88	100	53,3
2	Sesudah (<i>post test</i>)	98,02	100	93,3

Berdasarkan table 1. terlihat terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan edukasi skreening pranikah sebesar 3,14. Artinya bahwa adanya penambahan wawasan peserta sebelum dan sesudah diberikan edukasi Kesehatan pranikah. Sehingga pemberian edukasi dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang kesehatan pranikah pada calon pengantin. Situasi ini

selaras dengan penelitian Nurlaela et al. (2023) bahwa pengetahuan tentang kesehatan adalah hal utama yang mendorong pasangan calon pengantin untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum menikah. Pemeriksaan atau skrining kesehatan sebelum menikah atau sebelum mengandung menjadi sangat penting. Pemeriksaan kesehatan sebelum menikah dilakukan sebagai langkah pertama untuk memastikan kesehatan calon ibu serta calon anak sedini mungkin, bahkan sebelum proses pembuahan terjadi. Kesehatan reproduksi merupakan kondisi sejahtera secara secara raga, mental serta sosial, tidak hanya perihal yang berkaitan dengan sistem reproduksi dan guna serta prosesnya. (Ekowati et al. 2024).

Sebelum diberikan edukasi nilai peserta pretest minimal 53,3, akan tetapi setelah diberikan edukasi nilai menjadi meningkat yaitu dengan nilai minimal 93,3. Pendidikan kesehatan dengan metode ceramah atau diskusi dirasa efektif untuk meningkatkan pengetahuan, peserta menjadi lebih fokus dan memahami materi kesehatan yang disampaikan sehingga banyak digunakan oleh tenaga kesehatan dalam melakukan pendidikan kesehatan, penyuluhan ataupun promosi kesehatan.

Berikut ini adalah pelaksanaan kegiatan edukasi kepada calon pengantin di KUA Kecamatan Indramayu:



Gambar 1. Pelaksanaan edukasi kesehatan kepada calon pengantin

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Setelah dilakukan edukasi kepada calon pengantin telah terjadi peningkatan pengetahuan dilihat dari hasil pretest dan posttest. Calon pengantin sangat antusias dalam kegiatan edukasi dan sangat aktif pada saat sesi diskusi dan tanya jawab. Adapun saran untuk kegiatan edukasi berikutnya yang berkaitan dengan edukasi pada calon pengantin baiknya dilakukan lebih dari 1 hari agar bisa melakukan pemeriksaan di KUA dan bekerjasama dengan Puskesmas setempat khususnya pemeriksaan Hb untuk menghindari calon pengantin anemia dan memiliki anak stunting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan Tim mengucapkan terima kasih kepada STIKes Indramayu, KUA Kecamatan Indramayu dan Bidan Puskesmas Margadadi sebagai mitra atas fasilitas dan kerjasama selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Dinas Kesehatan Indramayu, 2023. Profil Dinas Kesehatan Indramayu, Indramayu
- Ekowati, H., Windayanti, H., Sutarti, S., Haryati, Fitrianingtyas, D., Martiningsih, & Kusumastuti, D. (2024). Literature Review: Skrining Pranikah Calon Pengantin terhadap Kesehatan Reproduksi dan Penyakit Genetika. Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper Universitas Ngudi Waluyo, 3(1), 2024.
- Nurlaela, E., Yolanda, R. A., & Pangestu, G. K. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sosial Ekonomi dan Peran Tenaga Kesehatan terhadap Rendahnya Skrining Pranikah pada Catin di Puskesmas Bojonggede Tahun 2023. Science Techno Health Jurnal, 1(1).
- Nurqalbi ,Linda, R., Ariescha P., Bangun S., Haslan., Haninggar R., Rahmawati V., Lubis M., Manoppo I., Khobibah. (2023). Asuhan Kebidanan Pranikah dan Prakonsepsi. Yayasan Kita Menulis.
- Smith Bin Mardia,Mohamad Awal Kakadjo. (2018).”Bimbingan Dan Konseling Pranikah Untuk Meningkatkan Persiapan Pernikahan Pada Masa Dewasa Awal “.
- Kementrian Kesehatan. Pentingnya Pemeriksaan Kesehatan Pranikah. Diakses pada tahun 2024.
- Kemenkes. (2022). Remaja Bebas Anemia: Konsentrasi Belajar Meningkat, Bebas Prestasi. Diakses 2024.